PKM GT BINUSIAN 2020

Applikasi Pemberitahuan Pengambilan Sampah

**Bab 1. Pendahuluan**

* 1. latar belakang

karena terkadang orang sering lupa jadwal pengambilan sampah, sehingga banyak sampah yang menumpuk di rumah atau tempat tinggal lainnya.

* 1. Tujuan

Untuk memberitahukan kepada pengguna kapan jadwal pengambilan sehingga tidak ada sampah yang menumpuk, dan untuk menciptakan lingkungan yang bersih.

**Bab 2. Landasan Teori**

**Pengertian Sampah :**

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sementara didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan.

Sampah berasal dari beberapa tempat, yakni :

1. Sampah dari pemukiman penduduk pada suatu pemukiman biasanya sampah dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal disuatu bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya cendrung organik, seperti sisa makanan atau sampah yang bersifat basah, kering, abu plastik dan lainnya.
2. Sampah dari tempat-tempat umum dan perdagangan tempat tempat umum adalah tempat yang dimungkinkan banyaknya orang berkumpul dan melakukan kegiatan. Tempat-tempat tersebut mempunyai potensi yang cukup besar dalam memproduksi sampah termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan umumnya berupa sisa-sisa makanan,sayuran busuk, sampah kering, abu, plastik, kertas, dan kaleng-kaleng serta sampah lainnya.

**Jenis-jenis Sampah :**

Jenis-jenis sampah jenis sampah yang ada di sekitar kita cukup beraneka ragam, ada yang berupa sampah rumah tangga, sampah industri, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah peternakan, sampah institusi/kantor/sekolah, dan sebagainya.

Berdasarkan asalnya, sampah padat dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

1. Sampah organic, adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.
2. Sampah Anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi : sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam/ mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable). Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng, (Gelbert dkk, 1996).

**Bab 3 Pembahasan :**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey lingkungan sekitar, membuktikan bahwa sampah yang terdapat dilingkungan perumahan masih banyak yang menumpuk. Sesuai dengan pengertian dari sampah itu sendiri sampah merupakan sisa – sisa yang dibuang dari perumahan yang sudah tidak dipakai lagi dan juga dapat mengakibatkan banyak penyakit jika dibiarkan menumpuk.

**Bab 4 Penutup :**

Jadi sesuai tujuan kami, kami berencana untuk membuat suatu program yang dapat membantu kelancaran pengambilan sampah, sehingga lingkungan yang kita tempati menjadi lingkungan yang lebih bersih dan bebas dari penyakit

**Daftar Pustaka :**

* <https://docs.google.com/document/d/1B4YI0eI0PjIBUKbONA-_y0i-vmfMrlj_RNsMmdVLny8/edit?pli=1&hl=en_US>
* <http://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-jenis-dan-dampak-sampah.html>